

**PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL SMART CLASS DI SD HARAPAN MULIA
BALI**

Widiani Kusuma Dewi¹, Denera Mahyabella², Putri Nala Lutfiyah³, Ahmad Awwab Billah⁴, Amrina Rosyada⁵, Zuhair Abdullah⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

widiani.kusuma.dewi@mhs.uingusdur.ac.id¹, denera.mahyabella@mhs.uingusdur.ac.id²,
putri.nala.luthfiyah@mhs.uingusdur.ac.id³, ahmad.awwab.billah@mhs.uingusdur.ac.id⁴,
amrina.rosyada23079@mhs.uingusdur.ac.id⁵, Zuhair.abdullah@uingusdur.ac.id⁶

Abstract: *The development of digital technology has brought about major changes in the education sector, including in the use of increasingly sophisticated and interactive learning media. One of the innovations made is the Smart Class digital media which has begun to be used in a number of schools, including SD Harapan Mulia Bali. The purpose of this study was to determine how the use of Smart Class digital media at SD Harapan Mulia Bali and the role of teachers and parents in supporting the success of Smart Class-based learning at SD Harapan Mulia Bali. A descriptive qualitative approach with the Literature Study method, data collection in the form of direct observation, interviews with teachers and documentation. The results of the study revealed that Smart Class digital media was used effectively in the learning process to increase student involvement in ongoing learning and the quality of material delivery. In addition, the active participation of teachers in learning management and parental support in helping children at home are important factors that support the success of the implementation of Smart Class-based learning.*

Keywords: *Smart Class, Digital media, Interactive learning, Teacher's role, Parental support*

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang besar dalam sektor pendidikan, termasuk dalam penggunaan media pembelajaran yang semakin canggih dan interaktif. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah media digital Smart Class yang sudah mulai digunakan di sejumlah sekolah, termasuk di SD Harapan Mulia Bali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media digital Smart Class di SD Harapan Mulia Bali serta bagaimana peran guru dan orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran berbasis Smart Class di SD Harapan Mulia Bali. Pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode Studi Pustaka, Pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara dengan guru dan dokumentasi. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa media digital Smart Class digunakan secara efektif dalam proses belajar untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran berlangsung dan kualitas penyampaian materi. Selain itu, partisipasi aktif guru dalam manajemen pembelajaran serta dukungan orang tua dalam membantu anak di rumah menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran berbasis Smart Class.

Kata Kunci: *Smart Class, Media digital, Pembelajaran interaktif, Peran guru, Dukungan orang tua.*

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, teknologi digital telah memberikan transformasi yang substansial di berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Di dalam pendidikan tingkat dasar, pemanfaatan teknologi menjadi sangat krusial untuk memaksimalkan keberhasilan dan kualitas pendidikan. Mestinya, dalam tahapan belajar harus mencerminkan pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan mampu mewadahi masing-masing gaya belajar siswa yang menggunakan media digital modern, tidak hanya cukup satu arah dan konvensional. Menurut (Aisyah et al., 2025) di era digital saat ini, berbagai informasi tersedia luas melalui media digital. Dalam dunia pendidikan, misalnya, teknologi digital dimanfaatkan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Tujuannya adalah agar pembelajaran menjadi lebih inovatif dan kreatif, sehingga peserta didik pun menjadi lebih termotivasi dan tertarik untuk terus belajar (Nuralizza et al., 2024).

Namun, keadaan yang ada memperlihatkan eksistensi kesenjangan yang nyata. Banyak diberbagai sekolah dasar yang tetap menerapkan metode pengajaran yang tradisional dan tidak menggunakan teknologi dengan seoptimal mungkin. Berdasarkan riset penelitian sebelumnya di SD Negeri 3 Banjaranyar proses belajar mengajar di SD tersebut belum sepenuhnya inovatif dan kurang menarik, hal ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Meskipun setiap kelas sudah dilengkapi proyektor, perangkat tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh para guru di sekolah yang berlokasi di Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk ini. Kondisi ini terutama disebabkan oleh keterbatasan kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat tersebut. Seorang guru harus terus mengikuti kemajuan teknologi agar dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini penting karena guru memegang peranan sentral dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Yuliana et al., 2022).

Konsep *Smart Class* menjadi solusi yang tepat untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. SD Harapan Bali adalah salah satu diantara sekolah yang mulai menerapkan hal baru dengan memanfaatkan sistem Smart Class dalam pembelajaran. Sekolah tersebut mewajibkan guru untuk dapat memahami atau menguasai aplikasi pembelajaran di iPad, membuat video pembelajaran yang wajib disepakati oleh kepala sekolah, di samping itu menjalin hubungan komunikasi intensif dengan orang tua melalui grup kelas yang dimonitori langsung oleh kepala sekolah. Selain itu, orang tua juga diberikan jangkauan untuk mengawasi pertumbuhan anak, dan dari sekolah membekali pelatihan digital untuk orang tua yang belum terbiasa dengan teknologi. Strategi ini memperlihatkan keterkaitan untuk mewujudkan sistem pembelajaran yang inklusif dan kolektif antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua.

Beberapa penelitian sebelumnya penggunaan teknologi dan media pembelajaran mampu meningkatkan efisiensi proses pembelajaran serta memperbaiki hasil yang diperoleh oleh siswa (Rahma et al., 2024). Namun, riset yang secara spesifik menguraikan integrasi Smart Class dengan keterlibatan aktif guru dan orang tua dengan terencana masih sangat sedikit, khususnya dalam lingkup sekolah dasar di daerah seperti Bali.

Berdasarkan hal tersebut, kajian ini mempunyai kekhususan dalam menjelaskan pengalaman nyata penerapan media digital Smart Class yang bukan hanya fokus pada teknologi, namun juga pada pengembangan kemampuan guru, sistem hubungan komunikasi dengan pihak orang tua, dan prinsip atau aturan disiplin yang menyertainya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media Smart Class di SD Harapan Bali serta peran andil guru dan orang tua dalam menyokong ketercapaian pembelajaran berbasis *Smart Class*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang bagaimana pemanfaatan media digital Smart Class di SD Harapan Mulia Bali. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan prosedur dan dampak pengintegrasian teknologi digital ke dalam kegiatan pendidikan, serta menyelidiki data yang komprehensif mengenai fenomena yang muncul di lapangan. Memahami konteks, makna, dan pengalaman subjek penelitian secara spontan merupakan tujuan utama penelitian ini dari pada menguji hipotesis. Observasi langsung, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka merupakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengumpulkan pengetahuan konseptual dan landasan teori tentang media digital dalam pendidikan, khususnya konsep *Smart Class*, dilakukan studi pustaka. Selain itu, peneliti mengamati secara langsung bagaimana kelas-kelas terpilih memanfaatkan *Smart Class* sebagai fasilitas dalam pembelajaran.

Tujuan dari observasi ini adalah untuk melihat secara langsung bagaimana guru, siswa, dan media digital berinteraksi selama proses belajar mengajar. Dilakukan juga wawancara terhadap guru-guru yang terlibat langsung dalam implementasi Smart Class di sekolah tersebut untuk memberikan fleksibilitas dalam mengkaji perspektif dan pengalaman informan terkait penggunaan media digital, keuntungan yang mereka rasakan, dan kesulitan yang mereka hadapi. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dengan mengumpulkan gambar-gambar kegiatan, rencana pelajaran, dan arsip sekolah yang berkaitan dengan implementasi Smart Class.

HASIL



Gambar 1.1

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan di SD Harapan Mulia Bali, terdapat beberapa temuan penting mengenai pelaksanaan program Smart Class sebagai berikut:

1. Persiapan Awal

Sebelum menjalankan Smart Class, seluruh pengajar dan siswa mendapatkan pelatihan tentang pemanfaatan perangkat serta aplikasi digital, terutama iPad. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa mereka siap secara teknis dan mental dalam menggunakan media digital sebagai alat pembelajaran.

2. Kemampuan Guru

Setiap guru diharuskan untuk menguasai pemakaian aplikasi yang mendukung pembelajaran digital di iPad. Selain itu, mereka juga diharuskan untuk membuat konten pembelajaran dalam bentuk video yang asli (tidak mengunduh atau menyalin dari sumber lain). Video tersebut akan diperiksa dan diperbaiki oleh kepala sekolah sebelum digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar.

3. Komunikasi dengan Orang Tua

Para guru diharuskan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa melalui grup kelas yang juga dihadiri oleh kepala sekolah. Grup ini berfungsi sebagai sarana koordinasi dan pengawasan informasi antara sekolah dan orang tua siswa.

4. Pengawasan Akses dan Tanggung Jawab Orang Tua

Orang tua diberikan akses digital untuk memantau kemajuan akademik anak-anak mereka. Namun, jika siswa menyalahgunakan akses tersebut (seperti membongkar kunci), maka tanggung jawab sepenuhnya jatuh kepada orang tua. Sekolah akan memberikan hukuman berupa skorsing kepada siswa yang melanggar peraturan ini.

5. Pelatihan untuk Orang Tua

Sekolah menyelenggarakan pelatihan teknis bagi orang tua yang belum terbiasa menggunakan media digital (gaptek). Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa dukungan dari rumah tetap maksimal bagi keberhasilan pembelajaran berbasis Smart Class.

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital tidak hanya bergantung pada teknologi saja, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif dari semua pihak, yakni guru, siswa, dan orang tua, serta adanya sistem pengawasan dan evaluasi yang ketat dari pihak sekolah.

PEMBAHASAN

Istilah *media* dalam konteks pembelajaran merujuk pada alat atau sarana fisik yang digunakan dalam komunikasi, termasuk perangkat lunak yang perlu dirancang, dikembangkan, dimanfaatkan, dan dikelola secara optimal untuk mendukung jalannya proses belajar mengajar agar berlangsung secara efektif. Media bukan sekadar alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai penghubung dalam menyampaikan pengetahuan dari guru kepada siswa (Aisyah et al., 2025).

Salah satu media yang menarik dan relevan digunakan dalam pembelajaran interaktif di sekolah dasar saat ini adalah media digital. Mengingat perkembangan teknologi digital yang sangat pesat, media pembelajaran pun harus disesuaikan dengan kemajuan zaman agar proses belajar tidak menjadi membosankan atau terlihat using (Aisyah et al., 2025).

Pada abad ke-21 yang dikenal sebagai era digital, guru dituntut untuk menjadi lebih aktif, berpikir kritis, inovatif, kreatif, serta mampu bekerja sama guna menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang pesat (Akrim, 2018:461 \[6]). Peran guru kini tidak hanya terbatas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk teknologi sebagai media pembelajaran (Sadriani et al., 2023).

Oleh karena itu, guru di era digital harus memiliki kemampuan teknologi yang lebih maju dibandingkan siswanya (Sharma, 2018:11 \[7]). Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang bermutu. Meski buku dapat digantikan oleh teknologi dan materi belajar kini mudah diakses secara online, peran guru tetap tidak bisa tergantikan (Akrim, 2018:461 \[6]).

Dunia pendidikan membutuhkan sosok guru yang mampu menghadapi tantangan teknologi yang terus berkembang dengan cepat. Hal ini berkaitan dengan perubahan budaya

sekolah yang harus menyesuaikan diri dengan tuntutan abad ke-21, termasuk penyesuaian sistem pendidikan, pengembangan kurikulum yang relevan, dan tanggung jawab guru dalam mengenali serta merespons kebutuhan pembelajaran secara tepat (Sadriani et al., 2023).

Saat ini, dunia pendidikan tengah mengalami perubahan signifikan dengan integrasi teknologi digital ke dalam sistem pembelajaran. Penggunaan teknologi tidak lagi sebatas alat bantu, melainkan telah menjadi bagian dari transformasi metode pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, fleksibel, dan efektif. Salah satu bentuk nyata dari transformasi ini terlihat dalam program Smart Class yang diterapkan di SD Harapan Mulia Bali.

Smart classroom adalah metode pembelajaran yang interaktif dan inovatif, yang melampaui batasan ruang dan waktu. Lingkungan belajar ini bersifat fleksibel, mampu menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan meningkatkan minat belajar mereka. Metode ini membantu peserta didik lebih fokus selama proses pembelajaran, memudahkan guru dalam mengevaluasi kinerja siswa, serta memberikan tantangan yang menstimulasi kemampuan berpikir mereka. Berbasis pada pendekatan pengajaran modern dan prinsip belajar yang khas, smart classroom memungkinkan siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja (Alit & Tejawati, 2023).

Modul yang dirancang secara optimal membantu siswa memahami konsep dengan lebih jelas dibandingkan dengan media visual statis. Dengan pendekatan yang kreatif dan unik, metode ini efektif dalam memfasilitasi pembelajaran berbagai konsep. Berbagai keunggulan tersebut membuat penerapan smart classroom berdampak signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik (Alit & Tejawati, 2023).

Program *Smart Class* di SD Harapan Bali bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya bergantung pada papan tulis serta buku pelajaran, tetapi juga memanfaatkan perangkat digital seperti iPad dan platform belajar online sebagai media utama dalam kegiatan pembelajaran. Sebelumnya dilakukan persiapan awal sebagai bukti kesiapan mereka dalam melaksanakan pembelajaran berbasis Smart Class. Pelatihan ini meliputi penggunaan aplikasi edukasi, pembuatan video pembelajaran, penyusunan bahan ajar, serta strategi mengajar berbasis teknologi. Pendampingan dan pelatihan dalam persiapan awal sebelum melaksanakan pembelajaran berbasis Smart Class membantu guru meningkatkan keterampilan dalam membuat dan menggunakan media yang menarik dan interaktif, sehingga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (AR et al., 2024).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menambah tuntutan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru di era digital ini diwajibkan untuk memanfaatkan dan

menguasai pembelajaran dengan menggunakan teknologi secara inovatif dan kreatif. Namun, pada praktiknya, perkembangan teknologi belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan kualitas guru. Masih ada guru yang bertahan dengan metode mengajar konvensional karena merasa kesulitan mengikuti tuntutan perkembangan teknologi yang menuntut penguasaan pengetahuan dan keterampilan baru. Menurut Fitriah dan Mirianda (2019:150) dalam (Sadriani et al., 2023), tantangan ini menjadi hambatan utama bagi guru dalam menghadapi pembelajaran berbasis teknologi di era digital.

Bentuk tanggung jawab guru dalam pembelajaran berbasis Smart Class, maka setiap guru wajib untuk membuat media pembelajaran yang kreatif seperti membuat video pembelajaran yang orisinal tidak memplagiasi dengan mengunduh dari sumber lain dan tidak dibantu dengan siapa pun karena nantinya akan ditinjau oleh kepala sekolah sebagai penanggung jawab untuk memastikan kualitas, kesesuaian, dan kelayakan. Setiap guru juga wajib untuk mengetahui cara penggunaan iPad dan fitur-fitur aplikasi di dalamnya agar pembelajaran berjalan maksimal dan materi yang disampaikan juga sesuai. Proses ini bertujuan menjaga kualitas pembelajaran berbasis Smart Class agar sesuai dengan tujuan pendidikan. Penerapan teknologi mendukung pembelajaran yang lebih efektif, efisien, interaktif, serta membantu guru mengevaluasi metode pengajarannya (Astuti et al., 2023).

Selain guru, keterlibatan siswa juga penting sebagai peran utama dalam pembelajaran berbasis Smart Class. Siswa harus melaksanakan pelatihan dan pendampingan sebelum memasuki ke tahap pembelajaran berbasis Smart Class. Siswa akan diarahkan untuk menggunakan iPad dan fitur-fitur di dalamnya sama seperti guru. Penggunaan teknologi seperti ini tentu menarik minat siswa dalam belajar. Seperti yang dijelaskan (Nurfadhillah et al., 2021) penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mampu mendorong proses belajar menjadi lebih aktif dan efisien, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Perkembangan media digital yang sangat pesat turut membawa sejumlah tantangan dan kendala dalam pemanfaatannya (Sawitri et al., 2019). Salah satu hambatan utama dalam penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SD Harapan Mulia Bali hanya masalah koneksi internet saja, yaitu jika listrik padam maka wifi pun ikut padam dan pembelajaran pun ikut terganggu dikarenakan iPad menggunakan koneksi wifi. mengakibatkan kesusahan dalam pembelajaran.

Meski demikian, media digital memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan. Media ini dapat memperlancar proses belajar-mengajar, membantu dalam pemilihan serta pemanfaatan sumber belajar yang sesuai, serta menunjukkan bahwa guru dapat lebih kreatif dalam menggunakan berbagai jenis media digital dalam pembelajaran (Anggeraeni et al.,

2019). Selain itu, media pembelajaran digital juga mampu membangun interaksi yang baik antara guru dan siswa serta berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Kuntari, 2023).

Keterhubungan antara sekolah dan orang tua juga diperkuat melalui pemanfaatan teknologi. SD Harapan Bali membentuk grup komunikasi digital yang terdiri dari guru, kepala sekolah, serta orang tua. Grup ini berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, diskusi perkembangan anak, serta pengawasan aktivitas belajar di rumah. Adanya komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua dapat menumbuhkan kepercayaan, saling menghargai, dan kerja sama (Hutabarat & Naibaho, 2023). Kerja sama yang baik antara guru dan orang tua berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Komunikasi ini diperlukan untuk mendukung keberhasilan anak dalam pembelajaran berbasis Smart Class (Baluwa & Nadjamuddin, 2022).

Melalui kemudahan akses informasi dari internet serta berbagai sumber daya digital lainnya, para siswa di SD Harapan Mulia Bali diberikan peluang untuk mengasah kemampuan dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesis informasi (Fitriyadi, 2013). Mereka didorong untuk berpikir secara mendalam mengenai berbagai isu yang dipelajari, mengajukan pertanyaan kritis, serta membangun argumen yang logis dan kuat. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan intelektual yang lebih kompleks di masa depan (Suweta, 2023).

Selain penguatan kemampuan berpikir kritis, pemanfaatan teknologi juga merangsang kreativitas siswa. Di Sekolah Harapan Mulia Bali, siswa memiliki akses terhadap berbagai alat dan platform digital yang memungkinkan mereka mengekspresikan gagasan kreatif secara bebas. Mereka dapat mengembangkan proyek multimedia, menciptakan solusi inovatif untuk berbagai persoalan, serta menghasilkan karya seni berbasis digital. Hal ini memperkaya pengalaman belajar mereka sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kreatif yang sangat penting di era modern yang dinamis (Suweta, 2023).

Teknologi juga memberikan kemudahan akses ke beragam sumber dan metode pembelajaran, seperti e-book, video pembelajaran, dan simulasi interaktif, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa. Selain itu, teknologi memungkinkan guru memberikan umpan balik dengan lebih cepat dan tepat, sehingga membantu siswa mengenali potensi diri dan mengembangkan kemampuannya secara maksimal. Dengan dukungan teknologi, para siswa di Sekolah Harapan Mulia Bali memiliki sarana yang kuat untuk meraih keberhasilan akademik mereka (Suweta, 2023).

Namun, dibalik kemudahan akses tersebut, wali murid di SD Harapan Mulia Bali harus mengawasi dan bertanggungjawab terhadap anaknya, dikarenakan wali murid di SD Harapan Mulia Bali diberikan akses digital untuk mengawasi dan memantau kemajuan akademik anaknya, akan tetapi jika siswa menyalahgunakan akses tersebut (seperti menghack/membongkar kunci untuk kegiatan selain pembelajaran), maka nantinya orang tua akan sepenuhnya bertanggung jawab, serta nantinya sekolah akan memberikan sanksi berupa skorsing pada siswa yang melanggar aturan ini.

Keterlibatan orang tua dan komunitas memiliki peran krusial dalam membentuk lingkungan belajar yang responsif. Terjalannya komunikasi yang baik antara sekolah dan keluarga dapat memperkuat proses pembelajaran siswa, baik di rumah maupun di sekolah. Ketika orang tua memahami pentingnya teknologi dalam pendidikan, mereka dapat turut mendorong semangat belajar anak-anak mereka. Kerja sama ini membentuk ekosistem pembelajaran yang menyeluruh, yang tidak terbatas pada ruang kelas saja. Dukungan dari semua pihak terkait akan semakin memperkuat implementasi strategi pembelajaran digital yang adaptif (Nugroho et al., 2025).

Namun kenyataannya tidak semua orang tua tau penggunaan media digital ataupun belum terbiasa menggunakannya (gaptek), untuk itu SD Harapan Mulia Bali juga memberikan pelatihan teknis mengenai media digital kepada orang tua tersebut. Karena untuk memantau walaupun dari rumah tetap maksimal untuk keberhasilan pembelajaran berbasis Smart Class. Oleh karena itu, peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting. Mengingat luasnya cakupan pendidikan dan keterbatasan orang tua dalam mengawasi anak secara terus-menerus, maka tidak mungkin pendidikan hanya berlangsung di lingkungan keluarga saja. Untuk itu, dukungan dari lembaga formal seperti sekolah menjadi sangat dibutuhkan, karena pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat (Kholil, 2021). Dengan adanya kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua, serta dukungan pelatihan yang berkelanjutan, diharapkan implementasi Smart Class dapat berjalan optimal dan memberikan dampak positif bagi perkembangan dan prestasi belajar peserta didik.

SIMPULAN

Penggunaan *Media Smart Class* di SD Harapan Mulia Bali merupakan bentuk inovasi pendidikan yang mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran secara menyeluruh. Penggunaan media Smart Class ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital tidak hanya mengandalkan ketersediaan perangkat, namun juga memerlukan kesiapan sumber daya manusia dan kolaborasi aktif dari berbagai pihak, yaitu guru, siswa, orang tua, dan pihak sekolah.

Penggunaan media Smart Class dilakukan dengan **persiapan awal yang matang** melalui pelatihan teknis bagi guru, siswa, dan orang tua sangat penting untuk membentuk kemampuan literasi digital dan kesiapan mental dalam menghadapi pembelajaran berbasis teknologi. **Peran guru** sangat vital sebagai kreator konten pembelajaran, fasilitator, dan pengelola media digital. Guru dituntut tidak hanya melek teknologi, tetapi juga mampu berinovasi dalam menciptakan materi ajar yang orisinal dan menarik. **Siswa** didorong untuk aktif, kreatif, dan berpikir kritis melalui penggunaan teknologi seperti iPad dan berbagai platform digital. Hal ini berdampak pada peningkatan motivasi belajar, prestasi akademik, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. **Peran serta orang tua** sebagai pengawas pembelajaran di rumah turut diperkuat melalui akses digital dan grup komunikasi. Sekolah juga memberikan pelatihan kepada orang tua yang belum terbiasa dengan media digital agar dukungan dari rumah tetap optimal. **Sistem pengawasan yang ketat** diterapkan untuk menjaga integritas penggunaan media digital. Siswa yang menyalahgunakan akses akan dikenai sanksi, dan tanggung jawab atas pelanggaran tersebut menjadi beban orang tua. Meskipun demikian, **tantangan seperti keterbatasan koneksi internet saat listrik padam** masih menjadi kendala teknis dalam pelaksanaan pembelajaran digital di sekolah ini.

Secara keseluruhan, program *Smart Class* di SD Harapan Mulia Bali menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran berbasis teknologi dapat berhasil jika didukung dengan perencanaan, pelatihan, evaluasi, serta partisipasi aktif dari semua elemen pendidikan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga membentuk ekosistem belajar yang adaptif, kolaboratif, dan relevan dengan tuntutan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Ramadani, A. F., Wulandari, A. E., & Astutik, C. (2025). Pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran interaktif untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 388-401. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Sadewa/article/download/1565/1966/7944>
- Alit, D. M., & Tejawati, N. L. P. (2023). Smart classroom: Digital learning generasi Z dan Alpha. *Universitas*, 1(2). <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/view/2754/1951>
- AR, M., Aini, K., Sama', S., & Hidayatillah, Y. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Literasi-Numerasi Digital Guru Sekolah Dasar di Era Merdeka Belajar. *Darmabakti : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(01), 111-125. Retrieved from <https://journal.uim.ac.id/index.php/darmabakti/article/view/1624>

- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Rahma, M., Salbiah, S., & Soleha, I. J. (2023). Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), 28-40. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i3.504>
- Baluwa, M. R., & Nadjamuddin, A. (2022). Pola Kerjasama Antara Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 3(1), 61–74. <https://doi.org/10.58176/edu.v3i1.591>
- Hutabarat, A. M. C., & Naibaho, D. (2023). Pentingnya Komunikasi Antara Guru Dengan Orang Tua Dalam Perkembangan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 15520-15526. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/672>
- Kholil, A. (2021). Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.191>
- Kuntari, S. (2023). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai (Vol. 2, pp. 90-94)*. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1826>
- Nugroho, M. T., Pd, M., Yanti, I. C., Pd, S., Budiono, H., Pd, M., & Zulkhi, M. D. (2025). *SMART CLASSROOM: Integrasi Teknologi untuk Literasi Numerasi yang Kreatif*. PENERBIT KBM INDONESIA. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=oSBkEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA52&ots=L tyB-g-5w&sig=0tPJhE8ZcigAYJA1SeiMy017c28&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Nuralizza, T., Arfiyanti, R., & Nuryanti, M. (2023). Respons Mahasiswa Terhadap Media Digital Sebagai Sumber Belajar Berpikir Kritis. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 198-205. <https://doi.org/10.33603/075wh864>
- Nurfadhillah, S., Azhar, C. R., Aini, D. N., Apriansyah, F., & Setiani, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Pinang 1. *BINTANG*, 3(1), 153-163. <https://doi.org/10.36088/bintang.v3i1.1288>
- Rahma, D., Ihwani, N. N., & Hidayat, N. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4(2), 12-21. <https://doi.org/10.37304/enggang.v4i2.13298>

- Sadriani, A., Ahmad, M. R. S., & Arifin, I. (2023). Peran guru dalam perkembangan teknologi pendidikan di era digital. In *Seminar Nasional Dies Natalis 62* (Vol. 1, pp. 32-37). <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>
- Suweta, I. M. (2023). Sinergi teknologi dalam kurikulum pembelajaran yang positif (Studi pada Sekolah Harapan Mulia Bali). *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(4), 425-438. <https://doi.org/10.37329/metta.v3i4.3074>
- Yuliana, D. E., Utomo, Y. B., Erwanto, D., & Faizin, M. R. N. (2022). Penerapan Aplikasi “Smart Class” Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas ISSN*, 2461, 0992. <http://dx.doi.org/10.31602/jpaiuniska.v8i2.8562>